

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁴²

Prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati.⁴³ Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang “Praktik Jual Beli Burung Kicau Ditinjau Dari Fiqh Muamalah (Studi Kasus Di Gantangan Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)”. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi 2 Penjual dan 3 Pembeli yang melakukan praktik jual beli burung dengan harapan peneliti dapat mengetahui apakah akad jual beli yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam atau tidak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah (sebagai lawan dari pengertian eksperimen). Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, apa

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: IKAPI, 2018), 341.

⁴³ Trianto, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 6.

adanya, dalam situasi norman yang tidak dimanipulasi baik keadaan ataupun kondisinya, sehingga metode ini disebut deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tersebut berada di Komunitas Mancar BC Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Alasan dilakukannya penelitian di gantangan Mancar BC karena transaksi jual beli di gantangan Mancar BC dilakukan dengan cara yang salah dengan adanya pembatalan sepihak setelah adanya kesepakatan yang dilakukan dari pihak penjual yang dapat mengecewakan dan bertentangan dengan fiqh muamalah.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian ini dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga peneliti memiliki peran penting sebagai instrumen utama yang ada dalam penelitian ini dan peneliti diperlukan secara mutlak pada saat dilapangan karena peneliti sebagai kunci utama dalam pemahaman, pencapaian, dan sarana prasarana dalam pengumpulan data. Sedangkan instrumen selain itu peneliti dapat dilakukan akan tetapi hanya berfungsi sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁴⁵

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah asal-muasal data yang didapatkan dari mana sumber data utama atau data penunjang yang terdapat di penelitian kualitatif Peneliti

⁴⁴ *Ibid*, 432.

⁴⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grub, 2020), 273.

memakai dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁴⁶ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Sumber Data Primer:

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan panitia maupun peserta lomba yang berada di Gantangan Mancar BC mengenai permasalahan yang ada didalam skripsi tersebut mengenai hukum melaksanakan praktik jual beli burung kicau di Gantangan Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang ditinjau dari Fiqh Muamalah.

b. Sumber Data Sekunder:

Sumber Data Sekunder yang dikumpulkan secara tidak langsung menyajikan informasi yang diperoleh dari literatur, buku-buku, karya-karya ilmiah dan sumber lain. Adapun data ini berasal dari skripsi, artikel jurnal, dan buku pendukung. Data sekunder penelitian ini ialah dokumen-dokumen tertulis seperti yang dianggap sebagai informasi pelengkap dari objek penelitian yang dapat mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti menyusun, mencari, dan mengumpulkan data primer dari Gantangan Mancar BC Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁶ *Ibid*, 115.

1. Observasi:

Peneliti melakukan Observasi secara langsung di lokasi penelitian, yaitu Gantangan Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan jual beli kicau burung. Istilah observasi ditujukan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi, dan pertimbangan terhadap hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi bertujuan untuk mengubah informasi menjadi data.

2. Wawancara (*interview*):

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data menggunakan proses tanya jawab dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam penelitian. Dalam skripsi ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu suatu proses tanya jawab dimana pertanyaan diajukan secara fleksibel, tetapi isi pertanyaan berdasarkan pokok-pokok yang telah disiapkan sebelumnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang terkait dalam penelitian ini, termasuk penyelenggara perlombaan dan peserta yang berpartisipasi dalam perlombaan kicau burung di Komunitas Mancar BC Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

3. Dokumentasi:

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data

⁴⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

sebagai upaya memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis seperti data, letak dan batas wilayah atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat tiga teknik pengecekan keabsahan data, yang meliputi:⁴⁹

1. Perpanjangan Pengamatan:

Teknik perpanjangan pengamatan melibatkan peneliti kembali melakukan observasi di lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber yang ditemui sebelumnya ataupun narasumber baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini guna melakukan uji kredibilitas data, sehingga lebih baik memfokuskan terhadap pengujian data yang sudah didapatkan. Apabila data yang diperoleh kredibel maka tenggat waktu pengamatan bisa diakhiri.

2. Ketekunan Pengamat:

Ketekunan pengamat ini berarti peneliti melakukan pengamatan dengan cermat serta terus-menerus. Sehingga urutan peristiwa, data akan terekam secara sistematis dan sudah pasti. Ketekunan pengamatan ini berguna bagi peneliti dalam hal pengecekan data yang didapatkan, dengan cara mendiskripsikan data secara akurat dan sistematis terkait hal yang telah diamati.

⁴⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

⁴⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-94.

Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan dengan membaca banyak referensi buku ataupun hasil penelitian dan dokumentasi temuan yang diteliti. Melalui cara tersebut wawancara yang dilakukan semakin mendalam dan luas, jadi bisa untuk memeriksa apakah data yang didapatkan sudah benar dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi:

Triangulasi merupakan cara pengecekan keabsahan data dengan perbandingan data yang didapatkan, diuji, serta kemudian diseleksi keabsahannya. Metode triangulasi yang digunakan yaitu perbandingan antara data pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Peneliti melakukan perbandingan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan:

Pada tahap pra lapangan ini peneliti menentukan fokus permasalahan, pembuatan skripsi, meminta izin kepada pihak yang akan diteliti, serta membuat janji dengan pelaksanaan Kicau Burung di Gantangan Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

2. Tahap Lapangan:

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data terkait fokus permasalahan penelitian dengan cara pengambilan dan pencatatan data yang diperoleh dilapangan.

3. Tahap Analisa Data:

Pada tahap ini meliputi Analisa data, pengecekan keabsahan data, serta melakukan pemahaman makna pada laporan yang dibuat oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan:

Pada tahap ini meliputi, peneliti melakukan peringkasan data yang diperoleh kepada pembimbing, melakukan penyempurnaan penulisan laporan (merevisi laporan), dan kemudian kegiatan penelitian serta pemeriksaan laporan secara utuh.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebagai dasar pijakan peneliti menggunakan model Analisis Miles dan Huberman, yaitu:⁵⁰

a. Reduksi Data:

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih mendalam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.⁵¹

b. Penyediaan Data:

Berhubung penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data yang

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

⁵¹ Sugiyono, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

sudah diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk uraian singkat, ataupun dengan teks yang bersifat naratif yang disusun secara runtut serta sistematis supaya mudah dalam memahaminya.

c. Penarikan Kesimpulan:

Setelah melakukan seluruh tahap-tahap tersebut, langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dari penelitian berbasis data untuk memperoleh jawabannya